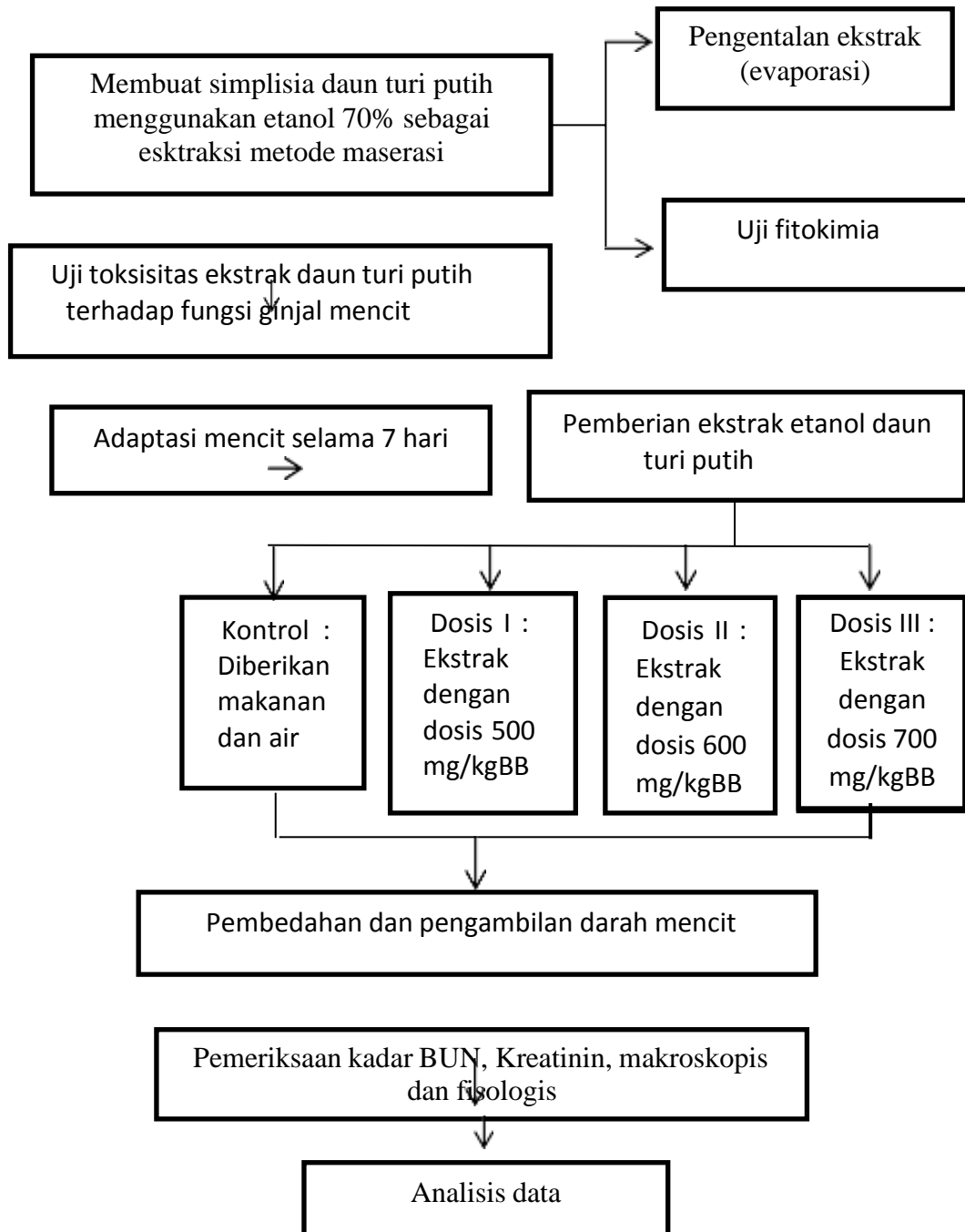


**LAMPIRAN**  
**Lampiran 1 Alur Prosedur**



## Lampiran 2 Perhitungan

1. Penimbangan serbuk ekstrak dan perhitungan rendemen ekstrak daun turi putih

Berat pot+ekstrak : 97 gram

Berat pot : 25 gram  
 72 gram

$$\% \text{ Rendemen} = \% \text{ rendemen} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{bobot hasil ekstraksi}}{\text{bobot simplisia}} \times 100 \%$$

$$= \frac{72 \text{ g}}{300 \text{ g}} \times 100 \%$$

$$= 0,24 \times 100 \%$$

$$= 24 \%$$

2. Pengenceran dosis

- a. Dosis 500

Takaran dosis ekstrak pada satu mencit yaitu untuk 1 hari

1,3 mg ekstrak dilarutkan 1 ml aquades

Takaran dosis ekstrak pada 6 mencit yaitu untuk 15 hari

117 mg ekstrak dilarutkan 90 ml aquades

- b. Dosis 600

Takaran dosis ekstrak pada satu mencit yaitu untuk 1 hari

1,56 mg ekstrak dilarutkan 1 ml aquades

Takaran dosis ekstrak pada 6 mencit yaitu untuk 15 hari

140,4 mg ekstrak dilarutkan 90 ml aquades

- c. Dosis 700

Takaran dosis ekstrak pada satu mencit yaitu untuk 1 hari

1,82 mg ekstrak dilarutkan 1 ml aquades

Takaran dosis ekstrak pada 6 mencit yaitu untuk 15 hari

163,8 mg ekstrak dilarutkan 90 ml aquades

3. Data Mentah Hasil Pengamatan Selama 14 Hari Uji Toksisitas Ekstrak

Etanol Daun Turi Putih Terhadap Mencit

### Lampiran 3 Data Mentah

Dosis dan Jumlah Mencit		Berat badan mencit (gram)		Makroskopis ginjal	
		Sebelum	Sesudah	Panjang (cm)	
				Kanan	Kiri
Control	1	23	25	1,2	1,3
	2	29	30	1,3	1,4
	3	29	30	1,2	1,3
	4	26	28	1,2	1,3
	5	28	30	1,3	1,4
Perlakuan 500 mg/kgbb	1	25	27	1	1,1
	2	23	25	1,1	1,2
	3	24	27	1,1	1,2
	4	25	26	1,3	1,4
	5	23	25	1	1,2
Perlakuan 600 mg/kgbb	1	24	25	1,1	1,2
	2	22	23	0,9	1
	3	29	30	1,3	1,4
	4	26	28	1,1	1,3
	5	27	28	1	1,3
Perlakuan 700 mg/kgbb	1	21	24	1,1	1,2
	2	21	25	0,8	1
	3	20	21	1	1,1
	4	25	28	1,1	1,3
	5	27	28	1,2	1,3

#### Kadar BUN setelah Pemberian Ekstrak Daun Turi Putih

Kelompok perlakuan	Mencit 1	Mencit 2	Mencit 3	Mencit 4	Mencit 5
Kontrol	19	16,9	17,9	51,4	18,2
Dosis 500	20,2	43	16	19	18,3
Dosis 600	19,8	46	19,6	17	18,4
Dosis 700	20,1	41,1	17,6	19	16,2

#### Kadar Kreatinin setelah Pemberian Ekstrak Daun Turi Putih

Kelompok perlakuan	Mencit 1	Mencit 2	Mencit 3	Mencit 4	Mencit 5
Kontrol	0,15	0,6	0,36	2,15	0,25
Dosis 500	0,7	1,55	0,52	0,4	0,57
Dosis 600	0,8	1,32	0,6	0,5	0,45
Dosis 700	0,49	1,45	0,62	0,47	0,55

## Lampiran 4 Uji Deskriptif

		Descriptives							
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Berat_Ginjal	1	5	.371120	.0547081	.0244662	.303191	.439049	.3229	.4522
	2	5	.370080	.0586689	.0262375	.297233	.442927	.2991	.4180
	3	5	.394400	.0685422	.0306530	.309294	.479506	.2892	.4808
	4	5	.363580	.0537212	.0240249	.296876	.430284	.3009	.4107
	Total	20	.374795	.0556329	.0124399	.348758	.400832	.2892	.4808
Kadar_BUN	1	5	24.68	14.956	6.688	6.11	43.25	17	51
	2	5	23.30	11.118	4.972	9.49	37.11	16	43
	3	5	24.16	12.260	5.483	8.94	39.38	17	46
	4	5	22.80	10.335	4.622	9.97	35.63	16	41
	Total	20	23.74	11.305	2.528	18.44	29.03	16	51
Kadar_Kreatinin	1	5	.702000	.8266015	.3696674	-.324361	1.728361	.1500	2.1500
	2	5	.748000	.4610531	.2061892	.175527	1.320473	.4000	1.5500
	3	5	.734000	.3539491	.1582909	.294514	1.173486	.4500	1.3200
	4	5	.716000	.4144635	.1853537	.201376	1.230624	.4700	1.4500
	Total	20	.725000	.5014558	.1121289	.490311	.959689	.1500	2.1500

### Lampiran 5 Uji Normalitas

		Berat_Mencit	Kadar_BUN	Kadar_Kreatinin
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.374795	23.7350	.7250
	Std. Deviation	.0556329	11.30516	.50146
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.423	.283
	Positive	.125	.423	.283
	Negative	-.217	-.247	-.133
Test Statistic		.217	.423	.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

Interpretasi :

Dari uji normalitas nilai Asymp Sig ( 2-tailed) semuanya < 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal.

## Lampiran 6 Uji Homogenitas

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berat_Mencit	Based on Mean	.073	3	16	.974
	Based on Median	.006	3	16	.999
	Based on Median and with adjusted df	.006	3	15.607	.999
	Based on trimmed mean	.071	3	16	.975
Kadar_BUN	Based on Mean	.196	3	16	.897
	Based on Median	.019	3	16	.996
	Based on Median and with adjusted df	.019	3	14.170	.996
	Based on trimmed mean	.140	3	16	.935
Kadar_Kreatinin	Based on Mean	.940	3	16	.444
	Based on Median	.287	3	16	.834
	Based on Median and with adjusted df	.287	3	9.833	.834
	Based on trimmed mean	.705	3	16	.563

Interpretasi :

Berdasarkan data diatas nilai Sig semua perlakuan  $> 0,05$ , dapat disimpulkan data memiliki varian yang homogen.

## Lampiran 7 Uji Kruskal-Wallis Test

### Ranks

	Perlakuan	N	Mean Rank
Berat_Mencit	Kelas Kontrol	5	10.40
	Perlakuan Dosis 500	5	11.40
	Perlakuan Dosis 600	5	11.40
	Perlakuan Dosis 700	5	8.80
	Total	20	
Kadar_BUN	Kelas Kontrol	5	9.40
	Perlakuan Dosis 500	5	10.80
	Perlakuan Dosis 600	5	11.80
	Perlakuan Dosis 700	5	10.00
	Total	20	
Kadar_Kreatinin	Kelas Kontrol	5	7.70
	Perlakuan Dosis 500	5	11.60
	Perlakuan Dosis 600	5	11.70
	Perlakuan Dosis 700	5	11.00
	Total	20	

### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Berat_Mencit	Kadar_BUN	Kadar_Kreatinin
Kruskal-Wallis H	.646	.464	1.535
df	3	3	3
Asymp. Sig.	.886	.927	.674

Interpretasi Data:

Dari test Statistik (Kruskal Wallis) terlihat nilai Asymp Sig > 0,05 ini menunjukkan bahwa rata-rata antar perlakuan tidak berbeda signifikan.



a. Proses penyerbukan



Gambar 1. Sampel Pohon  
Turi Putih



Gambar 2. Potongan Kulit  
Batang Turi Putih



Gambar 3. Proses  
pengeringan kulit batang  
Turi Putih



Gambar 4. Proses  
Penyerbukan Kulit Batang



Gambar 5. Hasil  
Penyerbukan Kulit Batang

b. Proses Maserasi



Gambar 6. Alat Ekstraksi  
Maserasi



Gambar 7. Etanol untuk  
Ekstraksi Maserasi



Gambar 8. Penimbangan  
Ekstraksi Maserasi



Gambar 9. Perendaman  
Ekstraksi Maserasi



Gambar 10. Penyaringan  
Ekstraksi Maserasi



Gambar 11. Hasil  
Perendaman Ekstraksi

c. Proses Evaporasi dan Uji Fitokimia



Gambar 12. Proses  
Evaporasi Ekstrak Etanol  
Kulit Batang Turi Putih



Gambar 13. Hasil  
evaporasi Ekstrak Etanol  
Kulit Batang Turi Putih



Gambar 14. Reagen Uji  
Fitokimia



Gambar 15. Proses  
Pemipetan Reagen



Gambar 16. Proses pemanasan pada penangas air  
(uji flavonoid, uji saponin, uji steroid, uji tanin)



Gambar 17. Hasil Uji  
Fitokimia (Uji Steroid,  
Triterpenoid, Flavonoid,  
Saponin)



Gambar 18. Hasil Uji  
Fitokimia (Uji Alkaloid,  
Fenolik, Tanin)



d. Proses uji toksisitas



Pengelompokan hewan  
mencit pada control,  
dosis 500, 600 dan 700



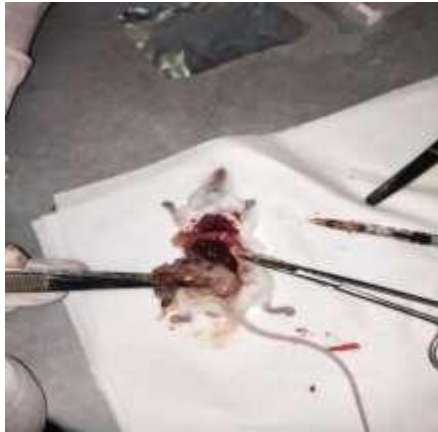
Proses Penyondean  
Pada Hewan Mencit



Proses pembedahan hewan uji



Proses pengambilan darah  
dijantung mencit



Proses pengambilan  
organginjal



Organ ginjal

e. Pemeriksaan BUN Kreatinin



Reagen BUN/UREA



Reagen Kreatinin




Sampel darah mencit



Alat fotometer

## Lampiran 4. Sertifikat Etika Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**  
**SCHOOL OF HEALTH SCIENCES**  
**NGUDIA HUSADA MADURA**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK**  
**(DESCRIPTION OF ETHICAL CLEARANCE)**

**NO:1515/KEPK/STIKES-NHM/EC/XII/2022**

Setelah Tim Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan dengan judul :

*After the Health Research Ethics Committee (KEPK) Team of the Ngudia Husada Madura School of Health Sciences, carefully studied the proposed research design with the title:*



**“UJI TOKSISITAS DAUN TURI PUTIH (*Sesbania grandiflora* (L.) Pers.) TERHADAP ORGAN GINJAL (BUN dan KREATININ) PADA MENCIT (*Mus musculus*)”**

<b>Peneliti Utama</b>	: BIBIT ARI FANJIZKI
<b>Principal Investigator</b>	
<b>NIM</b>	: 211335300023
<b>Student ID Number</b>	
<b>Prodi</b>	: D4 TLM
<b>Study Program</b>	
<b>Afiliasi</b>	: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
<b>Affiliation</b>	
<b>Tempat Penelitian</b>	: Di Laboratorium Kimia Dasar Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
<b>Setting of research</b>	

Dinyatakan **“LAYAK ETIK”** sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar.

*It is declared **“ETHICAL CLEARANCE”** according to 7 (seven) WHO 2011 Standards, namely 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Burden and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasions/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Approval Before Explanation, which refers to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators for each Standard.*

Bangkalan, 13 Desember 2022  
 Chief of Health Research Ethics Committee  
 School Of Health Science  
 Ngudia Husada Madura

  
  
**Alvin Abdillah, S.Kep.,Ns.,M.Ap.M. Kep.**  
**NIDN. 0725019004**

